

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN PENGASUHAN BAGI ORANG TUA
UNTUK MENSTIMULASI KEMAMPUAN LITERASI AWAL ANAK USIA 5-
6 TAHUN**



**Oleh
Na'ni Rohmatul Ummah
NIM. 17717251056**

**Tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

ABSTRAK

NA'NI ROHMATUL UMMAH: Pengembangan Buku Panduan Pengasuhan Bagi Orang Tua Untuk Menstimulasi Kemampuan Literasi Awal Anak Usia 5-6 Tahun. **Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2022.**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) memperoleh informasi mengenai kebutuhan pengembangan buku panduan pengasuhan bagi orang tua untuk menstimulasi kemampuan literasi awal anak usia 5-6 tahun; (2) untuk menghasilkan produk berupa buku panduan pengasuhan bagi orang tua untuk menstimulasi kemampuan literasi awal anak usia 5-6 tahun; (3) untuk mengetahui efektivitas buku panduan parenting untuk menstimulasi kemampuan literasi anak.

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model *Borg and Gall* dengan prosedur sebagai berikut: (1) studi pendahuluan; (2) pendahuluan; dan (3) validasi. Subjek uji coba berasal dari dua institusi. Uji coba lapangan awal melibatkan 5 orang tua RA Masyithoh Karang Anom dan 5 orang tua RA Masyithoh Melikan. Subyek uji efektivitas terdiri dari 15 orang tua dan 15 responden anak dari masing-masing lembaga. Instrumen pengumpulan data berupa angket respon orang tua, instrumen observasi kemampuan literasi anak dan lembar tes pemahaman orang tua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku panduan yang dikembangkan memiliki efektivitas. Hal ini terlihat dari uji *paired sample t-test* pada pemahaman orang tua yang menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan buku panduan dengan nilai $p < 0,05$. Pada kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun juga terdapat perbedaan sebelum dan sesudah orang tua mengasuh dengan menggunakan buku panduan dengan nilai $p = 0,000$.

Kata Kunci: buku panduan pengasuhan, pemahaman orang tua, kemampuan literasi anak

ABSTRACT

NA'NI ROHMATUL UMMAH: Developing Parenting Guide for Parents to Stimulate Early Literacy Skills for Children aged 5-6 Years Old. **Thesis.** Yogyakarta: Faculty of Education, Yogyakarta State University, 2022.

This study aims to: (1) obtain information regarding the need for the development of parenting manuals for parents to stimulate early literacy skills of children aged 5-6 years old; (2) produce products in the form of parenting manuals for parents to stimulate early literacy skills of children aged 5-6 years old; (3) determine the effectiveness of parenting manuals to stimulate children's literacy skills.

These research and development used the Borg and Gall model with the following procedures: (1) preliminary study; (2) development; and (3) validation. The trial subjects came from two institutions. The initial field trial involved 5 parents of RA Masyithoh Karang Anom and 5 parents of RA Masyithoh Melikan. The subjects of the effectiveness test consisted of 15 parents and 15 child respondents from each institution. The data collection instruments were parent response questionnaire, children's literacy ability observation instrument and parent's understanding test sheet.

The results of the study indicate that the developed guidebook has effectiveness. This can be seen from the paired sample t-test on the understanding of parents which shows that there is a difference before and after the use of the guide book with a p value of <0.05 . In the literacy ability of children aged 5-6 years old, there are also differences before and after parents take care of them using a guide book with p value of 0.000.

Keywords: parenting guide, parental understanding, children's literacy ability

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap makhluk hidup mengalami fase-fase pertumbuhan dan perkembangan. Salah satu fase kehidupan manusia ialah periode emas pada awal kehidupan. Pada fase ini, manusia memiliki potensi yang luar biasa. Cusick & Georgieff (2016: 2) mendefinisikan masa keemasan sebagai periode sensitif di mana individu memiliki kecepatan perkembangan otak yang sangat pesat dibandingkan dengan masa-masa ketika memasuki usia lebih tua. NAEYC (dalam Brewer 2007: 4) menyebutkan bahwa *golden age* terjadi pada periode lahir hingga 8 tahun. Dalam bidang keaksaraan awal, pengembangan kemampuan ini sangat penting dilakukan di tahun-tahun awal kehidupan karena pada tahun lahir hingga lima tahun merupakan waktu terbaik untuk pengembangan anak (Layzer, Barbara Goodson, Carolyn, 2009: 4).

Jacques & Zelazo (2005) dalam perspektif kognitif menyatakan bahwa pada usia dini prasekolah (3-4 tahun), anak-anak telah memiliki fleksibilitas kognitif sehingga mampu mempertimbangkan representasi ganda dari sebuah obyek melalui pelabelan. Hal ini mengisyaratkan adanya kesejajaran periode sensitif perkembangan bahasa seorang anak dengan fase *golden age*. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa salah satu aspek penting untuk distimulasi ialah bahasa dan keaksaraan. Bahasa dan keaksaraan ini terkait dengan kesiapan anak memasuki jenjang pendidikan formal. Penelitian Purpura, Schmitt, & Ganley (2017: 17) menemukan bahwa gabungan

domain-domain membentuk dasar untuk membaca awal telah terbukti independen sering dikonseptualisasikan sebagai dasar untuk pengembangan domain kesiapan sekolah, termasuk matematika dan melek huruf.

Terlepas dari kepentingan formal akademik seperti penemuan dalam penelitian Purpura, Schmitt, & Ganley, usia 0-6 tahun merupakan masa terbaik untuk belajar literasi pra-membaca (Wildová & Kropáčková, 2015: 878-879). Kemampuan komunikasi anak dapat berkembang pada masa ini melalui kegiatan pra-membaca. Selain itu, kegiatan literasi pra-membaca pada periode sensitif ini menjadi fondasi keberhasilan individu mengeksplor bacaan pada masa literasi fungsional saat dewasa. Muter, Hulme, Snowling, & Stevenson (2004: 665) menyatakan keterampilan pengenalan kata pada anak usia 4-5 tahun dalam bahasa cetak dipengaruhi oleh sensitivitas fonem yang kemudian memprediksikan kemampuan pemahaman bacaan. Adapun keaksaraan awal dapat memberikan berbagai manfaat pada perkembangan berbahasa anak khususnya bahasa tulis jika diajarkan secara benar (www.tadkiroatun.education/calistung-dini-dan-mental-hectic). Disebutkan dalam uraian tersebut bahwa pengenalan keaksaraan awal yang banyak dipraktikkan dan dikenal dengan istilah calistung pada usia dini dapat memberi manfaat seperti memacu minat baca pada anak, memperkaya pemahaman bahasa tulis anak, serta memacu kemampuan logika-matematika, musikal dan kinestetik. Namun demikian, seperti judul uraian yang menyebutkan adanya resiko *mental hectic* (metal kacau) terkait calistung, Musfiroh menyatakan bahwa stimulasi keaksaraan awal dan resiko *mental*

hectic dapat terjadi jika dipraktikkan kepada anak tidak didasarkan pada tahap kemampuan dan terindikasi memberikan beban.

Berbagai uraian tersebut mengisyaratkan bahwa tidak ada larangan untuk mengenalkan keaksaraan awal pada anak usia dini selama diajarkan dengan benar. Dynia, J. M., Schachter, R. E., Piasta, S. B., Justice, L. M., OConnell, A. A., & Yeager Pelatti, C pada (2016: 240) menyatakan bahwa dimensi lingkungan dapat menjadi sumber belajar literasi. Linebarger & Piotrowski (2009: 49) juga menegaskan bahwa lingkungan rumah merupakan tempat yang efektif untuk mengembangkan berbagai macam hal termasuk literasi awal dengan dampak yang besar. Hal ini mengisyaratkan pengenalan literasi pada anak secara kontekstual dan informal kekeluargaan. Disampaikan dalam penelitian ini bahwa penataan ruang kelas dengan benda-benda fisik dapat mempengaruhi pemahaman fonemik anak tentang kebendaan. Salah satu temuan penting yang dikutip dalam penelitian ini ialah temuan Roskos dan Neuman yang menyatakan signifikansi keterlibatan orang tua dalam upaya peningkatan kemampuan literasi anak.

Pentingnya keterlibatan orang tua juga nampak dalam temuan penelitian Cuisck & Georgieff (2016: 2) yang menyimpulkan bahwa pada periode sensitif, anak usia dini lebih rentan terhadap faktor-faktor gizi maupun stimulus sosial. Mengingat pentingnya faktor tersebut, dibutuhkan peran orang dewasa sebagai fasilitator dan penata lingkungan dalam upaya pengembangan literasi bagi anak. Peran pengasuhan ayah memiliki keterkaitan dengan dukungan kognitif bagi anak seperti membaca buku

(Prickett, 2016:18). Diperlukan adanya upaya untuk menarik keterlibatan ayah dalam program *parenting* (Fabiano dalam Clucas et.al, 2014: 416). Temuan penelitian lain dengan responden para ibu menunjukkan, peran orang memiliki hubungan dengan kemampuan literasi anak (Mascarenhas, et.al., 2017: 81).

Penelitian fenomenologi Rienekasari (2014: 18) menemukan adanya ketidakpahaman perkembangan anak oleh orang tua yang kemudian memunculkan stimulasi literasi yang terindikasi menekan dan membebani anak. Sebelumnya, polemik mengenai pengenalan membaca, menulis dan berhitung sebenarnya telah lama menjadi permasalahan klasik. Penelitian Musfiroh (2012: 2) mengungkapkan adanya berbagai kemunculan metode pengenalan keaksaraan pada anak usia dini sejak 2006 dan menunjukkan hasil yang relatif memuaskan. Lebih jauh dikatakan oleh Musfiroh, meskipun berbagai upaya pengenalan dan metode keaksaraan telah bermunculan, masih banyak praktik pembelajaran baca-tulis secara formal walaupun telah resmi dilarang. Praktik pembelajaran tersebut merugikan dan melanggar hak bermain anak. Musfiroh dkk. (2011: 1) mengatakan bahwa praktik pengenalan keaksaraan awal seperti itu terjadi karena pertentangan kepentingan melejitkan prestasi tanpa diimbangi perlindungan hak azasi anak. Berbagai kasus praktik literasi tersebut sesuai dengan pernyataan Linebarger & Piotrowski (2009: 49) yang menyampaikan bahwa pentingnya lingkungan rumah tidak disadari oleh orang tua dan ketidakpahaman orang tua bagaimana cara menstimulasi literasi awal.

Penelitian Mascharenhas et. al. (2017: 81) menunjukkan, pendidikan orang tua yang rendah memiliki peluang yang buruk bagi kemampuan literasi anak. Berdasarkan pengamatan Mascarenhas et.al. tersebut, dapat dipahami bahwa pengetahuan orang tua sangat mempengaruhi pola stimulasi. Pola stimulasi literasi yang saat ini masih banyak diterapkan di PAUD ialah stimulasi yang tidak sesuai dengan perkembangan anak akibat adanya kondisi sosiologis masyarakat mengenai pembelajaran anak usia dini yang rendah (Rienekasari, 2014: 22). Pendidik hanya menitikberatkan pada kemampuan baca-tulis-hitung tanpa memperhatikan pemahaman anak mengenai apa yang dibaca. Padahal, Santrock (2007: 364) menegaskan:

“Materi-materi membaca sebaiknya utuh dan bermakna. Artinya, anak-anak sebaiknya diberikan materi dalam bentuk lengkap, seperti cerita-cerita dan puisi, sehingga mereka dapat belajar memahami fungsi komunikatif bahasa. Membaca seharusnya dihubungkan dengan keahlian menulis dan mendengarkan. Meskipun ada banyak variasi dalam program-program ini, sebagian besar menyepakati bahwa membaca seharusnya diintegrasikan dengan subyek-subyek dan keahlian lain, seperti ilmu pengetahuan dan studi-studi sosial.”

Programme for International Students Assessment (PISA) 2018 menunjukkan bahwa Indonesia masuk dalam peringkat 10 terbawah dari 79 negara yang diasesmen dengan rata-rata kemampuan siswa 80 di bawah rata-rata OECD dan masih berada di bawah capaian siswa ASEAN (Pratiwi et.al 2020). Kemendikbud (2019) juga merilis indeks baca nasional yang menunjukkan bahwa tidak ada satupun provinsi masuk dalam kategori tinggi dan sangat tinggi bahkan 71% provinsi di Indonesia berada pada kategori rendah dalam aktivitas literasi. Sejalan dengan hasil rilis tersebut pemerintah mencanangkan Gerakan Literasi Nasional (GLN) dan Gerakan Nasional Orang Tua

Membacakan Buku Anak (Gernas Buku, 2019). Dapat dipahami bahwa penancangan program literasi untuk meningkatkan aktivitas literasi di Indonesia memperkuat alasan rasional pentingnya keterlibatan orang tua dalam peningkatan aktivitas literasi anak sejak usia dini. Sementara itu angka keterlibatan orang tua dalam stimulasi aspek bahasa menunjukkan rerata 69 dalam kategori cukup (Fauziah et al., 2020). Meskipun sudah cukup baik, namun Fauziah et al. (2020) hanya melihat stimulasi pengembangan bahasa dari sudut komunikasi saja, dan untuk stimulasi kognitif berkaitan dengan pembacaan buku dan optimalisasi fasilitas yang tersedia menunjukkan angka 52,6 yang berarti kualitas stimulasi masih rendah.

Berdasarkan berbagai kajian terhadap permasalahan dan mempertimbangkan berbagai temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan pentingnya pengenalan literasi pada anak, peneliti tertarik mengembangkan buku panduan pengasuhan bagi orang tua untuk menstimulasi kemampuan literasi awal anak usia 5-6 tahun. Dengan adanya buku panduan tersebut, diharapkan orang tua lebih sadar pentingnya literasi anak usia dini dan keterlibatan orang tua dalam upaya stimulasi sehingga orang tua terdorong untuk meningkatkan pemahaman terhadap literasi anak usia dini. Dengan demikian orang tua mampu mengembangkan kemampuan literasi anak usia dini dengan pendekatan yang sesuai dengan fase perkembangan melalui aktivitas literasi di rumah yang memanfaatkan lingkungan sekitar anak dalam situasi yang otentik dan kontekstual sehingga stimulasi yang diberikan bermakna dan berkesinambungan..

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pentingnya literasi bagi anak usia dini yang tidak dipahami oleh orang tua
2. Pentingnya pemahaman orang tua terhadap literasi awal anak yang melibatkan perannya, namun ketidakpahaman akan literasi awal masih menyisakan permasalahan klasik pengenalan literasi.
3. Ketidakpahaman orang tua terhadap kebutuhan perkembangan anak pada aspek literasi yang menyebabkan tuntutan dan beban kepada anak.
4. Metode yang digunakan dalam menstimulasi kemampuan literasi awal anak belum sesuai dengan kebutuhan dan perkembangannya anak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan yaitu ketidakpahaman orang tua terhadap aspek literasi awal anak sehingga pengenalan literasi anak usia 5-6 tahun tidak sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Oleh karenanya, dibutuhkan buku panduan pengasuhan bagi orang tua untuk merangsang kemampuan literasi awal anak usia 5-6 tahun. Adapun materi yang diberikan terkait literasi anak usia 5-6 tahun ialah pengenalan kemampuan literasi untuk mempersiapkan anak memasuki jejang sekolah dasar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa yang dibutuhkan untuk pengembangan buku panduan pengasuhan bagi orang tua untuk menstimulasi kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun?
2. Buku panduan seperti apakah yang sesuai untuk orang tua peserta didik usia 5-6 tahun?
3. Bagaimanakah efektivitas buku panduan pengasuhan untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah dipaparkan, tujuan pengembangan buku panduan pengasuhan ini ialah:

1. Memperoleh informasi mengenai kebutuhan pengembangan buku panduan pengasuhan bagi orang tua untuk menstimulasi kemampuan literasi awal anak usia 5-6 tahun.
2. Untuk menghasilkan produk berupa buku panduan pengasuhan bagi orang tua untuk menstimulasi kemampuan literasi awal anak usia 5-6 tahun.
3. Untuk mengetahui efektivitas buku panduan parenting untuk menstimulasi kemampuan literasi anak.

F. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan dari hasil pengembangan ini adalah buku panduan pengasuhan bagi orang tua. Spesifikasi produk dalam pengembangan ini sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan berupa produk fisik (buku cetak)
2. Buku yang dikembangkan diperuntukkan untuk orang tua anak usia 5-6 tahun.
3. Buku panduan berisikan panduan bagi orang tua dalam pengasuhan terkait literasi pada anak usia 5-6 tahun.
4. Produk yang dihasilkan (buku panduan) berisi kajian-kajian ilmiah terkait literasi pada anak usia 5-6 tahun yang disajikan berdasarkan perkembangan anak dan disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran bagi orang tua sebagai konsumen.
5. Komponen dalam buku panduan ialah sebagai berikut:
 - a. Halaman Sampul
 - b. Kata Pengantar
 - c. Daftar Isi
 - d. Pendahuluan
 - e. Materi Literasi Anak
 - f. Contoh Aktivitas Literasi dalam Kehidupan Sehari-hari
 - g. Daftar Pustaka
 - h. Profil Penulis

- i. Lampiran (contoh lagu fonetik dan teka-teki vocabulary)

6. Fisik Produk:

- a. Ukuran : A5
- b. Bahan Sampul : Ivory 230
- c. Bahan Isi : Kertas novel

G. Manfaat Pengembangan

Manfaat yang diharapkan pada penelitian dan pengembangan buku panduan parenting untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran terhadap kajian pengembangan anak usia dini khususnya pada ranah literasi

2. Manfaat Praktis

- a) Memberikan arahan kepada orang tua untuk menstimulasi kemampuan literasi pada anak yang sesuai dengan kebutuhan anak 5-6 tahun.
- b) Membangkitkan kesadaran orang tua terhadap literasi awal anak yang dekat dengan keseharian dan lingkungan anak.
- c) Membantu orang tua membangkitkan motivasi literasi anak.
- d) Membantu guru dalam memberikan pengertian kepada orang tua terkait pengembangan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun.

- e) Sebagai referensi tambahan bagi guru dalam mengembangkan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun.
- f) Anak mendapatkan stimulasi yang tepat dan mempertimbangkan hak bermain anak.
- g) Anak mendapat stimulasi untuk menumbuhkan minat literasi.

H. Asumsi Pengembangan

Pengembangan produk dalam penelitian ini berdasarkan asumsi sebagai berikut:

1. Buku panduan pengasuhan bagi orang tua untuk menstimulasi kemampuan literasi anak belum banyak dikembangkan khususnya pada rentang usia 5-6 tahun.
2. Buku panduan pengasuhan bagi orang tua untuk menstimulasi kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun dapat dijadikan acuan dalam mengasuh anak terkait aspek literasi.
3. Buku panduan pengasuhan bagi orang tua untuk menstimulasi kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun dapat digunakan orang tua untuk lebih kreatif menemukan berbagai cara menstimulasi melalui aktivitas yang sehari-hari sehingga memberikan pengalaman nyata bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2015). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bennett, K. K., Weigel, D. J., & Martin, S. S. (2002). Children's acquisition of early literacy skills: Examining family contributions. *Early Childhood Research Quarterly*, 17(3), 295–317. [https://doi.org/10.1016/S0885-2006\(02\)00166-7](https://doi.org/10.1016/S0885-2006(02)00166-7)
- Bowman, S. L. (2012). Andragogy for teen and young adult learners with intellectual disabilities: learning, independence, and best practices. *Education*, 132(4), 789–798.
- Bowyer-Crane, C., Snowling, M. J., Duff, F. J., Fieldsend, E., Carroll, J. M., Miles, J. Hulme, C. (2008). Improving early language and literacy skills: Differential effects of an oral language versus a phonology with reading intervention. *Journal of Child Psychology and Psychiatry and Allied Disciplines*, 49(4), 422–432. <https://doi.org/10.1111/j.1469-7610.2007.01849.x>
- Biemiller, A. (2011). Vocabulary : Needed if more children are to read well, (December 2014), 37–41. <https://doi.org/10.1080/02702710390227297>
- Blaiklock, K. E. (2004). The importance of letter knowledge in the relationship between phonological awareness and reading, 27(1), 36–57.
- Brewer, Jo Ann. (2007) *Introduction early childhood education, preschool through primary grades. Sixth edition*. Boston: Pearson Education. Inc.
- Browne, A. (2001). *Developing language and literacy 3–8*. SAGE Publications Inc.
- Burnham, D., Luksaneeyanawin, S., Kantamphan, S., & Reid, A. (2013). Phonics vs. whole-word instruction in a tone language: Spelling errors on consonants, vowels, and tones over age. *Written Language & Literacy* *Written Language and Literacy*, 16(1), 60–76. <https://doi.org/10.1075/wll.16.1.03bur>
- Clucas, C., et.al., (2014). Mothers and fathers attending the international child development programme in norway. *The Family Journal*, Vol 22, Issue 4, pp. 409 – 418. <https://doi.org/10.1177/1066480714533640>
- Creswell, J.W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative and mixed methods approach*. New York: Sage.

- Christianti, M. (2015). Membaca dan Menulis Permulaan Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 2. ISSN 2302-6804
- Crosby, S. A., Rasinski, T., Padak, N., & Yildirim, K. (2015). A 3-year study of a school-based parental involvement program in early literacy. *Journal of Educational Research*, 108(2), 165–172. <https://doi.org/10.1080/00220671.2013.867472>
- Cusick, S. E., & Georgieff, M. K. (2016). The role of nutrition in brain development: The golden opportunity of the “First 1000 Days.” *Journal of Pediatrics*, 175, 16–21. <https://doi.org/10.1016/j.jpeds.2016.05.013>
- Demopoulos, C., Mobley, C., & Ditmyer, M. (2013). Parenting style and oral health status. *Open Journal of Pediatrics*, 03(03), 188–194. <https://doi.org/10.4236/ojped.2013.33033>
- Depdiknas. (2008). *Pedoman penulisan buku nonteks*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Dewayani, S. (2018). *Panduan pemilihan buku nonteks pelajaran*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
- Dickinson, D. K., McCabe, A., Anastasopoulos, L., Peisner-Feinberg, E. S., & Poe, M. D. (2003). The comprehensive language approach to early literacy: The interrelationships among vocabulary, phonological sensitivity, and print knowledge among preschool-aged children. *Journal of Educational Psychology*, 95(3), 465–481. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.95.3.465>
- Dynia, J. M., Schachter, R. E., Piasta, S. B., Justice, L. M., OConnell, A. A., & Yeager Pelatti, C. (2016). An empirical investigation of the dimensionality of the physical literacy environment in early childhood classrooms. *Journal of Early Childhood Literacy*. <https://doi.org/10.1177/1468798416652448>
- EFA Global Monitoring Report. (2014). *Encyclopedia of Quality of Life and Well-Being Research*. https://doi.org/10.1007/978-94-007-0753-5_101111
- Effendy, O. U. (2007). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ellie Lee, Jennie Bristow, C. F. and J. M. (2014). *Parenting culture studies*. United Kingdom: Palgrave Macmillan

- Fauziah, H., Hastuti, D., & Yuliati, L. N. (2020). Parenting practice, parental involvement in school, child's self concept and school readiness. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 13(1), 61–74. <https://doi.org/10.24156/jikk.2020.13.1.61>
- Fischer, U., Suggate, S. P., Schmir, J., & Stoeger, H. (2018). Counting on fine motor skills: links between preschool finger dexterity and numerical skills. *Developmental Science*, 21(4). <https://doi.org/10.1111/desc.12623>
- Gervasoni, A. (2003). Early Numeracy: Assessment for Teaching and Intervention [Book Review]. In *Australian Primary Mathematics Classroom* (Vol. 8, Issue 4, pp. 28–29).
- Gregg, N.W. & Steinberg, E.R. (2017). *Cognitive processes in writing*. Routledge. ISBN 978-1-315-63027-4
- Hemphill, L., & Tivnan, T. (2008). The importance of early vocabulary for literacy achievement in high-poverty schools. *Journal of Education for Students Placed at Risk (JESPAR)*, 13(4), 426–451. <https://doi.org/10.1080/10824660802427710>
- Hoff, E., (2009). Language development at an early age: Learning mechanisms and outcomes from birth to five years. *Language and Literacy Development*, <http://www.child-encyclopedia.com/sites/default/files/textes-experts/en/622/language-development-at-an-early-age-learning-mechanisms-and-outcomes-from-birth-to-five-years.pdf>
- Howe, T. R. (2015). Marriages and families in the 21st century: A bioecological approach. In *A John Wiley & Sons, Ltd., Publication*. <https://doi.org/10.1002/9781444344714>
- Izzaty, R.E., dkk. (2008). *Perkembangan peserta didik*. Yogyakarta: UNY Press
- Jacquest, J. M., & Zelazo, P. D. (2005). On the possible roots of cognitive flexibility. In B. D. & C. S. Tamis-LeMonda (Eds.), *The Development of social cognition and communication* (pp. 53-81). Mahwah, NJ, US: Lawrence Erlbaum Associated Publishers.
- Justice, L. M., & Ezell, H. K. (2000). Enhancing children's print and word awareness through home-based parent intervention. *American Journal of Speech-Language Pathology*, 9(3), 257–269. <https://doi.org/10.1044/1058-0360.0903.257>
- Kadir, A. (2015). Menyusun dan menganalisis tes hasil belajar. *Al-Ta'dib*, Vol. 8(2),

70–81.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020). *Mengembangkan literasi awal anak di keluarga*. Jakarta: Direktorat PAUD

Kendra S. Grover, Michael T. Miller, Brent Swearingen, N. W. (2014). An examination of the self-directed learning practices of esl adult language learners. *Journal of Adult Education*, 38(1), 1–11. <https://doi.org/10.1007/s11306-011-0371-7>

Knowles M. S., Holton E. F., Swanson R. A. (2005). *The adult learner*. UK: Elsevier Inc.

Layzer, Barbara Goodson, Carolyn, P. S. and C. D. (2009). Early beginnings. *National Early Literacy Panel*. <https://doi.org/10.7228/manchester/9780719095771.003.0001>

Linebarger, D. L., & Piotrowski, J. T. (2009). TV as storyteller: How exposure to television narratives impacts at-risk preschoolers' story knowledge and narrative skills. *British Journal of Developmental Psychology*, 27(1), 47–69. <https://doi.org/10.1348/026151008X400445>

Listriani, A., Hapidin, H., & Sumadi, T. (2020). Kemampuan keaksaraan anak usia 5-6 tahun dalam penerapan metode spalding di TK quantum Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 591. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.680>

Mascarenhas, S. S., Moorakonda, R., Agarwal, P., Lim, S. B., Sensaki, S., Chong, Y. S., Daniel, L. M. (2017). Characteristics and influence of home literacy environment in early childhood-centered literacy orientation. *Proceedings of Singapore Healthcare*, 26(2), 81–97. <https://doi.org/10.1177/2010105816674738>

Michael, S. (2013). Supporting literacy development for young children through home and school connections. *Dimensions of Early Childhood*, Vol 41, No 2

Moleong, L.J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Morrison, George S. (2012). Dasar-dasar pendidikan anak usia dini. (Terjemahan Suci Romadhona dan Apri Widiastuti). Jakarta: PT Indeks. (Edisi asli diterbitkan tahun 2008 oleh Pearson Education, Inc Upper Saddle River).

Muhid, A. (2019). *Analisis statistik 5 langkah praktis analisis statistik dengan SPSS for windows*. Sidoarjo: Zifatma Jawara

- Musfiroh, T., Kumara, A., dan Ezech, N. (2010). Modul permainan keaksaraan alat main, dan suplemen deteksinya untuk anak usia dini. *Laporan Penelitian Hibah Kompetisi*, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Musfiroh, T., Kumara, A., dan Ezech, N. (2011). Modul permainan keaksaraan alat main, dan suplemen deteksinya untuk anak usia dini. *Laporan Penelitian Hibah Kompetisi*, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Musfiroh, T., Kumara, A., dan Ezech, N. (2012). Modul permainan keaksaraan alat main, dan suplemen deteksinya untuk anak usia dini. *Laporan Penelitian Hibah Kompetisi*, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Musfiroh, T. (2012). Pemerolehan bahasa tulis produktif anak kelompok bermain dan taman kanak-kanak. *Humaniora*, 21(3), 259–273. <https://doi.org/10.22146/jh.v21i3.1331>
- Musfiroh, T. (2015). Calistung dan Mental hectic. diadaptasi dari <https://www.tadkiroatun.education/calistung-dini-dan-mental-hectic/>
- Musfiroh, T. (2017). *Psikolinguistik edukasional*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Muter, V., Hulme, C., Snowling, M. J., & Stevenson, J. (2004). Phonemes, rimes, vocabulary, and grammatical skills as foundations of early reading development: Evidence from a longitudinal study. *Developmental Psychology*, 40(5), 665–681. <https://doi.org/10.1037/0012-1649.40.5.665>
- Nahartyo, E. (2013). *Desain dan implementasi riset eksperien*. Edisi kedua. Yogyakarta: UPP STI YKPN
- Napoli, A. R., & Purpura, D. J. (2018). The home literacy and numeracy environment in preschool: Cross-domain relations of parent–child practices and child outcomes. *Journal of Experimental Child Psychology*, 166, 581–603. <https://doi.org/10.1016/j.jecp.2017.10.002>
- Neumann, M. M., Hood, M., & Ford, R. M. (2013). Using environmental print to enhance emergent literacy and print motivation. 771–793. <https://doi.org/10.1007/s11145-012-9390-7>
- Nevo, E., & Vaknin-Nusbaum, V. (2018). Enhancing language and print-concept skills by using interactive storybook reading in kindergarten. *Journal of Early Childhood Literacy*, 18(4), 545–569. <https://doi.org/10.1177/1468798417694482>

- Niklas, F., & Schneider, W. (2017). Intervention in the home literacy environment and kindergarten children's vocabulary and phonological awareness. *First Language*, 37(5), 433–452. <https://doi.org/10.1177/0142723717698838>
- Novitasari, D., & Sugito. (2018). Improving the skill of early childhood education teachers in making lesson plans through an andragogy-based training. *Journal of Nonformal Education*, 4(1), 97–106. <https://doi.org/10.15294/jne.v4i1.13578>
- Ozuah, P. O. (2016). First, There Was Pedagogy And Then Came Andragogy. *Einstein Journal of Biology and Medicine*, 21(2), 83. <https://doi.org/10.23861/ejbm20052190>
- Papalia, D. E., Feldman, R. D., & Martorell, G. (2014). *Experience human development*. Retrieved from https://www.worldcat.org/title/experience-human-development/oclc/900842195&referer=brief_results
- Pullen, P. C., & Justice, L. M. (2003). Enhancing Phonological Awareness, Print Awareness, and Oral Language Skills in Preschool Children. *Intervention in School and Clinic*, 39(2), 87–98. <https://doi.org/10.1177/10534512030390020401>
- Pratiwi, I., Solihin, L., Atamadiredja, G., & Utama, B. (2020). *Risalah kebijakan*. April, 1–8.
- Prickett, K. C., (2016). Nonstandard Work Schedules, Family Dynamics, and Mother–Child Interactions During Early Childhood. *Journal of Family Issues*, 1-23. <https://doi.org/10.1177/0192513X16684893>
- Purpura, D. J., Hume, L. E., Sims, D. M., & Lonigan, C. J. (2011). Early literacy and early numeracy: The value of including early literacy skills in the prediction of numeracy development. *Journal of Experimental Child Psychology*, 110(4), 647–658. <https://doi.org/10.1016/j.jecp.2011.07.004>
- Purpura, D. J., Schmitt, S. A., & Ganley, C. M. (2017). Journal of experimental child foundations of mathematics and literacy : The role of executive functioning components. *Journal of Experimental Child Psychology*, 153, 15–34. <https://doi.org/10.1016/j.jecp.2016.08.010>
- Raghubar, K. P., & Barnes, M. A. (2017). Early numeracy skills in preschool-aged children: a review of neurocognitive findings and implications for assessment and intervention. *Clinical Neuropsychologist*, 31(2), 329–351. <https://doi.org/10.1080/13854046.2016.1259387>

- Rasyid, H., dkk. (2012). *Aseesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gama Media
- Raymond J.Wlodkowski. (2008). Enhancing adult motivation to learn. In *AWiley Imprint* (Vol. 32). <https://doi.org/10.1353/rhe.0.0049>
- Rinekasari, N. R., (2014). Kurikulum terpadu untuk anak usia dini dan sekolah dasar serta *parenting class* untuk Meningkatkan keberhasilan pendidikan anak. ISSN 1979 – 6714
- Rohman, A.(2009). *Memahami pendidikan dan ilmu pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Roskos, K. A., Christie, J. F., & Richgels, D. J. (2003). Categories: The essentials of early literacy instruction curriculum: Literacy Preschool. Retrieved from www.naeyc.org
- Roskos, K.A. & Christie, J.F., (2016) Mindbrain and play-literacy connections. *Journal of Early Childhood Literacy* Vol 11, Issue 1, pp. 73 – 94. <https://doi.org/10.1177/1468798410390889>
- Ruhena, L., & Ambarwati, J. (2015). *Pengembangan Minat Dan Kemampuan Literasi Awal Anak Prasekolah Di Rumah*. *The 2nd University Research Coloquium* ISSN 2407-9189
- Sibarani, O. B. (2015). Penerapan proses kognitif dan cognitive blocking. *Jurnal Bahasa*, 2(1), 132–142.
- Silalahi, A. (2017). Development research dan research & development dalam bidang pendidikan/pembelajaran. *Penelitian Disertasi Program Doktor Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan*, (February), 0–13. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.13429.88803/1>
- Santrock. J. W. (2007). *Perkembangan anak*. (Terjemahan Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti). Jakarta: Erlangga. (Edisi asli tahun 2007 oleh The McGraw-Hill Companies, Inc.)
- Santoso, R., Margana, dan Wahyudi A. T. (2016). *Perancangan Buku Panduan Belajar Menggambar Untuk Anak Usia 4-6 Tahun*. Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- Sowers-Wills, S. (2017). Using schema theory to support a whole-word approach to phonological acquisition. *Cognitive Linguistics*, 28(1), 155–191. <https://doi.org/10.1515/cog-2016-0044>

- Stadler, M., & Ward, G. (2006). Supporting the narrative development of young children. *Early Childhood Education Journal*, 33(2), 73–80. <https://doi.org/10.1007/s10643-005-0024-4>
- Sugito, Sunaryo & Tohari (2017). Evaluasi Proses Bimbingan Skripsi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Berdasar Perspektif Pembelajaran Orang Dewasa. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* Volume 21 (228-239)
- Sugiyono. (2007). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan rnd*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata N.S. (2005). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, N. S (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Sumule, L. (2018). Implementing andragogy in Indonesian theological schools. *Jurnal Jaffray*, 16(1), 77. <https://doi.org/10.25278/jj71.v16i1.281>
- Susan E. I. (2008). *Early reading first and beyond : a guide to building early literacy skills*. A SAGE Company.
- Suyanto, S. (2005). *Dasar-dasar pendidikan anak usia dini*. Yogyakarta: Citra Media
- Tennant, M. (2002). Psychology and Adult Learning. *Psychology and Adult Learning*. <https://doi.org/10.4324/9780203441619>
- Terry, M. (2006). Self-directed learning by undereducated adults. *Educational Research Quarterly*, 29(4), 28–38.

- Veneziano, E. (2010). Conversation in language development and use: An introduction. *First Language*, 30(3–4), 241–249. <https://doi.org/10.1177/0142723710380531>
- Ward, J. M., Mazzocco, M. M., Bock, A. M., & Prokes, N. A. (2017). Are content and structural features of counting books aligned with research on numeracy development? *Early Childhood Research Quarterly*, 39, 47–63. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2016.10.002>
- Whitehead, M. (2002). Dylan's Routes to Literacy: the First Three Years with Picture Books. *Journal of Early Childhood Literacy*, 2(3), 269–289. <https://doi.org/10.1177/14687984020023002>
- Wildová, R., & Kropáčková, J. (2015). Early Childhood Pre-reading Literacy Development. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191, 878–883. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.418>
- Yaden, D. B., & Tardibuno, J. M. (2004). The emergent writing development of urban latino preschoolers: Developmental perspectives and instructional environments for second-language learners. *Reading and Writing Quarterly*, 20(1), 29–61. <https://doi.org/10.1080/10573560490242723>
- Zubaidah, E. (2003). Draft buku pengembangan bahasa. *Yogyakarta*, 20–22.